

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PESANTREN
DI ASRAMA MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERO BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ANJAS PRATAMA
NIM. 1522401049

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Pembelajaran	14
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran	14
2. Tujuan Manajemen Pembelajaran.....	18

3. Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran.....	21
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Pembelajaran ...	27
B. Pesantren	29
1. Pengertian Pesantren	29
2. Tipologi Pesantren	31
3. Unsur Pesantren	33
4. Metode Pembelajaran Pesantren	35
5. Kurikulum pesantren.....	37
C. Asrama	38
1. Fungsi dan Tujuan Asrama	38
2. Macam- macam Asrama	39
3. Aktivitas dalam Asrama.....	40
4. Karakteristik Asrama	41
5. Kebutuhan Ruang Asrama	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Waktu dan Tempat Penelitian	46
D. Objek Penelitian	46
E. Subjek Penelitian	47
F. Teknik Peangumpulan Data	47
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Manajemen Pembelajaran Berbasis Pesantren Di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto	53
1. Perencanaan.....	53
2. Pelaksanaan.....	59
3. Pengorganisasian.....	62
4. Evaluasi	63
B. Analisis Data	64
1. Analisis Perencanaan.....	64

2. Analisis Pelaksanaan.....	66
3. Analisis Pengorganisasian.....	68
4. Analisis Evaluasi	69

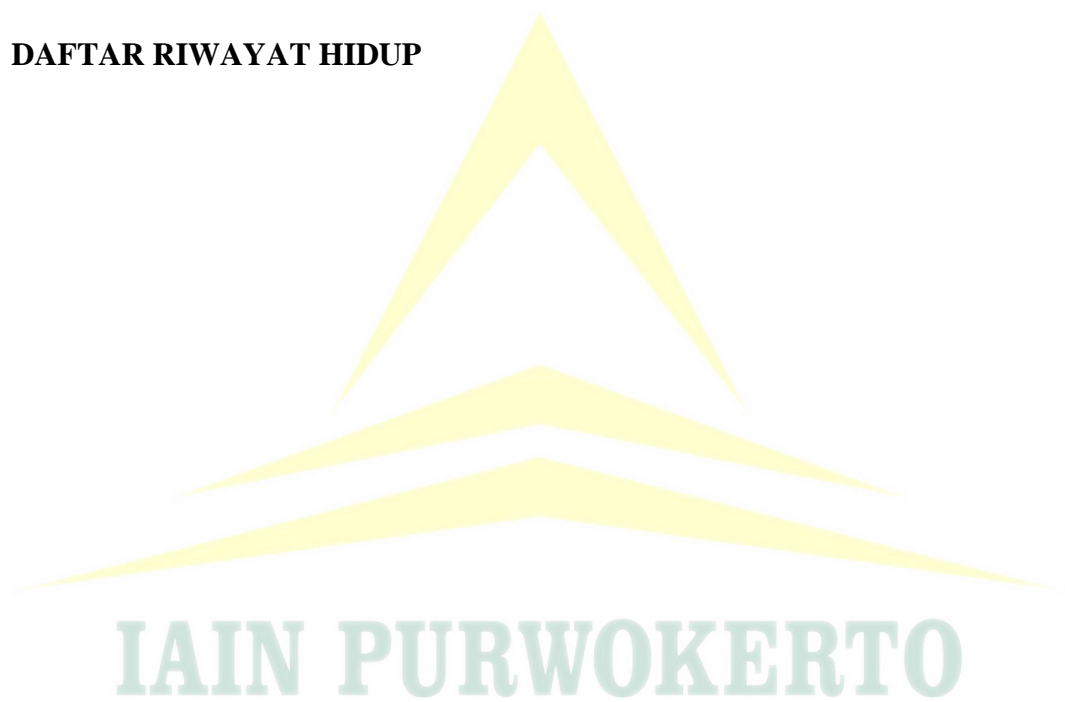
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	72
C. Penutup.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang menandakan betapa beruntungnya manusia diciptakan sebagai makhluk yang berakal. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar dapat berkembang kearah yang lebih baik lagi. Oleh karena itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat pendidikan selalu menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan dari generasi ke generasi sejalan dengan alur kemajuan zaman.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomer 23 tahun 2006, pendidikan dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.¹ Hal ini berarti bahwa sekolah dasar harus mampu mencetak generasi bangsa yang memiliki kecerdasan, berpengetahuan luas, berakhlak mulia dan memiliki kepribadian yang baik sehingga mampu bersaing di tingkat Internasional. Untuk mewujudkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia diperlukan kerjasama antara pemerintah sebagai penyelenggara kebijakan pendidikan, pendidik sebagai pelaksana pendidikan dan orang tua peserta didik sebagai pendukung pelaksana pendidikan.

Keberhasilan pendidikan dan efektivitas kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh faktor manajemen pembelajaran. Tanpa manajemen pembelajaran yang di dalamnya menyangkut manajemen terprogram dan terencana dengan baik, kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan berlangsung dengan kondusif. Oleh karena itu, subjek mesti dikaitkan dengan konsep-konsep yang sudah dimiliki para siswa, sehingga konsep-konsep baru tersebut benar-benar

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. No 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Jakarta. 2006.

terserap olehnya. Dengan demikian manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumberdaya manusia dan sumber lain, melalui proses kerja sama yang berjalan secara berurutan serta kesinambungan.²

Manajemen pembelajaran merupakan bagian dari pengelolaan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekolah dan peserta didik dengan lingkungan sekolah dan masyarakat. Manajemen pembelajaran menjadi fokus yang harus dikembangkan pesantren sebagai bagian komprehensif pengembangan pesantren, hal ini ditekankan bahwa manajemen pembelajaran menjadi kunci bagaimana keberhasilan proses *transfer of knowledge dan transfer of values* dalam pembelajaran pesantren yang khas. Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman mungkin agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Fungsi-fungsi manajemen menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar terkait dengan efektivitas belajar mengajar siswa dengan maksud tercapainya tujuan pembelajaran.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang sangat tua di Indonesia. Pesantren terkenal dengan kajian akan kitab-kitab klasik atau yang sering disebut dengan kitab kuning. Kitab-kitab yang dikaji tersebut meliputi teks yang sangat pendek sampai teks-teks yang terdiri dari berjilid-jilid tebalnya. Pendidikan berbasis pesantren pada dasarnya adalah pendidikan yang menerapkan nilai-nilai atau ciri khas pendidikan pesantren dalam polanya. Sudah tentu nilai-nilai atau ciri khas baik yang diterapkan langsung di dunia formal.

Pendidikan berbasis pesantren mempunyai peranan sangat penting, sebab pendidikan berbasis pesantren merupakan bekal yang kuat untuk

² Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Disekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm.31.

dijadikan pondasi untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan SDM akan mencapai kualitasnya, jika peranan pendidikan agama dan tuntunan yang benar diposisikan pada tempatnya, karena pendidikan berbasis pesantren sebagai kendali mesin dalam suatu kehidupan membentuk manusia yang berakhlakul karimah.

Ketertarikan penulis untuk meneliti di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat ini dikarenakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai program pembelajaran berbasis pesantren di asrama dan pernah menjadi MI yang terfavorit di kabupaten Banyumas. Disamping itu ada perbedaan dari adanya pembelajaran berbasis pesantren asrama yang diterapkan oleh lembaga tersebut, dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya. Sementara itu yang membuat berbeda diantaranya yaitu pembelajaran berbasis pesantren di Asrama. Adanya kegiatan ini peserta didik diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran berbasis pesantren selama 8 bulan, apa lagi disitu untuk bidang keagamaan juga menjadi salah satu titik fokus yang paling utama dalam pembentukan karakter yang religius.³

Sistem seperti inilah yang menjadikan motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut, dikarenakan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembinaan anak-anak. Oleh karna itu, untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan yang baik dalam suatu lembaga, maka diperlukan pula sistem pembelajaran yang baik. Karna dalam anggapan masyarakat, pembelajaran adalah faktor yang dianggap paling penting jika kita membahas pendidikan. Dalam menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, di perlukan manajemen yang baik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Pembelajaran berbasis pesantren di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto barat merupakan bentuk kerja nyata dalam upaya pengembangan serta pembinaan prestasi yang unggul dan lulusan terbaik secara akademik dan non akademik. Adapun program akademik yang

³ Wawancara dengan Atin Matsna Ulin Nur, Koordinator Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Pada Hari Selasa Tanggal 24 September 2019.

diterapkan yaitu mempersiapkan UN sedangkan non akademik menerapkan Tahfidzul Quran, Binnadzor, Pengkajian Kitab Kuning.⁴ Peserta didik diharuskan melakukan kegiatan pembiasaan setiap harinya untuk mengikuti shalat berjamaah, dimana seluruh peserta didik diwajibkan untuk berjamaah setiap shalat wajib. Maka dibutuhkan manajemen pembelajaran berbasis pesantren agar sekolah tersebut dapat berinovasi untuk menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar.⁵

Adapun yang menjadi masalah atau kendala dalam pelaksanaan pesantrenisasi ini adalah karakter peserta didik yang cenderung manja, sehingga peserta didik harus mendapatkan perhatian lebih ekstra, maka guru harus lebih teliti dalam menghadapi para peserta didik agar setiap peserta didik dapat terkontrol perkembangan dan pergaulan sehingga ketika peserta didik mengalami sesuatu masalah maka bisa dengan cepat diketahui. Dengan begitu para peserta didik yang awalnya cenderung manja tergugah untuk menjadi lebih mandiri, hidup berbagi, seperti halnya kebiasaan di pondok pesantren.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, mengacu pada dua kurikulum yakni kurikulum kemadrasahan dan kurikulum kepesantrenan. Maksud dari kurikulum kepesantrenan yaitu jadwal kegiatan akademik dan non akademik dijadikan menjadi satu kesatuan utuh yang saling berkesinambungan.

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu yang berjudul **“Manajemen Pembelajaran Berbasis Pesantren di Asrama Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat”**

⁴ Wawancara Atin Matsna Ulin Nur, Koordinator Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Pada Hari Selasa Tanggal 24 September 2019.

⁵ Wawancara Atin Matsna Ulin Nur, Koordinator Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Pada Hari Selasa Tanggal 24 September 2019.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional disini untuk memberikan kejelasan terhadap objek pemahaman untuk mempertegas dan memberikan gambaran yang jelas tentang pengertian judul yang dimaksudkan dalam proposal skripsi ini, maka penulis menguraikan beberapa istilah yang mendukung judul tersebut.

1. Manajemen pembelajaran

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain.⁶

Dalam hal ini manajemen adalah bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, aplikasi, mengawasi dan mengevaluasi pembelajaran yang ada di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka. Disamping itu juga diharapkan ada pengelolaan yang baik terkait dengan manajemen pembelajarannya.

Pembelajaran adalah proses interatif yang berlangsung antara guru dan siswa atau juga antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap serta memantapkan apa yang dipelajari itu.⁷ Oleh karena itu, pembelajaran adalah rangkaian kegiatan untuk memungkinkan terjadinya proses belajar yang dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut secara aktif, efektif dan inovatif.

Jadi, yang dimaksud Manajemen pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam pembelajaran berbasis pesantren di Asrama Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

⁶ George R Terry alih bahasa: Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT Alumni, 2010), hlm. 4.

⁷ S. Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, (Bandung: Bina Aksara, 1989), hlm. 102.

2. Pesantren

Pesantren tentu tidak lepas dari istilah pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki usia cukup tua dibandingkan lembaga pendidikan yang lainnya.⁸ Pesantren berasal dari kalimat santri dengan tambahan awal pe dan akhiran an berarti tempat tinggal para santri. Terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata santri (manusia baik) dengan suku kata (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik. Terlepas dari itu, karena yang dimaksudkan dengan istilah pesantren dalam pembahasan ini adalah suatu lembaga pendidikan dan mengembangkan agama Islam di Tanah Air (Jawa) dimulai dan dibawa oleh Wali Songo. Karena itu tidak berlebihan bila dikatakan pondok pesantren yang pertama didirikan adalah pondok pesantren yang didirikan oleh Syeh Maulana Malik Ibrahim atau Syeh Maulana Magribi.

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Pesantren juga bisa dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang disajikan sebagai wadah untuk memperdalam agama dan sekaligus sebagai pusat penyebaran agama. Karena di pesantrenlah agama diajarkan dengan semangat dan di pesantren pulalah ajaran agama disebarkan.⁹

Dari beberapa pengertian yang di atas dapat dipahami, bahwa pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam di mana para santrinya tinggal di pondok/asrama yang dipimpin oleh kyai. Para santri tersebut mempelajari, memahami dan mendalami, menghayati dan mengamalkannya ajaran agama Islam dengan menekankan pada

⁸ M. Roqib, *Revitalisasi Sastra Pesantren*, (Pesma An Najah Press, 2016), hlm. 190-191.

⁹ Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Prenadamedia Group, 2018), hlm. 2.

pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

3. Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

Asrama merupakan suatu tempat tinggal bagi para peserta didik dimana mereka diberi pengajaran, atau tempat bagi para peserta didik untuk dapat bertempat tinggal selama mengikuti program pengajaran. Pengertian asrama para santri, tempat mondok atau tempat tinggal yang dibuat dari bambu. Agaknya kata itu berasal dari funduq (bahasa arab) yang berarti hotel atau asrama, tempat murid-murid belajar mengaji atau disebut tempat belajar agama Islam.¹¹

Jadi, asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat adalah tempat tinggal bagi peserta didik kelas VI yang dilakukan program pembelajaran berbasis pesantren. Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka terletak Jalan Raji Musthofa, sebelah kiri Langgar Kidul, kelurahan Bantarsoka, kecamatan Purwokerto Barat, kabupaten Banyumas.

Jadi, yang dimaksud dengan manajemen pembelajaran berbasis pesantren di Asrama Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat adalah bentuk kerja nyata dalam upaya pengembangan serta pembinaan prestasi yang unggul dan lulusan terbaik secara akademik dan non akademik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Manajemen Pembelajaran Berbasis Pesantren di Asrama Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat?”

¹⁰ Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm. 3.

¹¹ Samsul Nizae, *Sejarah Sosia Dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Di Nusantara*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.113-114.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran berbasis pesantren di Asrama Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil penelitian diharapkan memiliki beberapa manfaat secara teoritis maupun secara praktis:

a. Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk me-manaj proses pembelajaran berbasis pesantren di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran khususnya pada pembelajaran berbasis pesantren dilembaga pendidikan yang dipimpinnya.

2) Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pembelajaran berbasis pesantren yang menekankan kepada karakter peserta didik, kualitas output peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka diharapkan para peserta didik dapat ketekunannya dalam belajar dan beribadah sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik. Para peserta didik dapat bersosial dengan baik sehingga dapat menjadikan berprestasi di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3) Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendidikan adalah dengan manajemen pembelajaran basis pesantren yang tepat, sesuai, terencana, dan

terarah sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan prestasi yang baik pula.

4) Bagi Komite Madrasah

Dengan adanya pembelajaran berbasis pesantren maka komite madrasah untuk menekankan karakter peserta didik supaya keagamaannya menjadi salah satu titik fokus yang utama dalam pembentukan karakter yang religius.

5) Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas dalam manajemen pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang kita lakukan. Kajian pustaka disebut juga kajian literatur atau *literature riview*. Kajian pustaka merupakan uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu.¹² Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah manajemen pembelajaran berbasis pesantren di Asrama Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Berkaitan dengan berjudul peneliti ini, penulis mencari teori, konsep sebagai bahan yang akan dijadikan kajian pustaka berkenaan dengan objek pembahasan.

Bubu-buku yang membahas tentang manajemen pembelajaran, antara lain bukunya Ajat Rukat, yang berjudul Manajemen Pembelajaran: proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan si pembelajar dengan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau

¹² Punaji Setyo Sari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2016), hlm.117.

pengendalian dan penilaian.¹³ Buku tersebut berisi mengenai manajemen pembelajaran.

Kompri, dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren” menyebutkan mengenai pengertian pesantren. Pesantren merupakan sebagai lembaga pendidikan yang disajikan sebagai wadah untuk memperdalam agama dan sekaligus sebagai pusat penyebaran agama. Karena di pesantrenlah agama diajarkan dengan semangat dan di pesantren pulalah ajaran agama disebarakan.¹⁴

Novan Ardy Wiyani, dalam bukunya yang berjudul “Manajemen PAUD Bermutu” menyebutkan mengenai manajemen. Manajemen adalah upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan oleh seorang pengelola organisasi dalam mengarahkan kinerja anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi dengan saling bekerjasama dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang dimilikinya.¹⁵

Selain buku-buku di atas, ada beberapa jurnal yang terkait dengan peneliti penulis:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Muhamad Priyata dalam Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam, Januari 2017 dengan berjudul Manajemen Pembelajaran Program *Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah* (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah ustad pendiri, ustad pengelola, dan santri. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam program *Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah* (KMI).

¹³ Ajat Rukat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).hlm. 5.

¹⁴ Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*,.....hlm. 2.

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Paud Bermutu*, (Yogyakarta: Gava Media. 2015) Hlm.121.

¹⁶ Muhamad, P. 2007, Manajemen Pembelajaran Program *Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah* (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Balendah Bandung, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 06, No. 11.

Kedua, jurnal yang berjudul *Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter* (Suheli, Vol. 6 No. 2 November 2018). Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan karakter peserta didik berbasis pesantren. Manajemen peserta didik dengan basis pesantren mendukung bagi penyerapan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moralsekaligus, karena tersediannya wadah berupa iklim pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan kedua aspek tersebut. Hasil dari mengimplementasikan manajemen pengorganisasian dan pengawasan, sehingga seperangkat sistem dan aturan yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Sehingga dapat disimpulkan peneliti ini lebih fokus ke manajemen pembentukan peserta didik dan peneliti yang akan diteliti fokus ke manajemen pembelajaran berbasis pesantren.¹⁷

Ketiga. Jurnal yang ditulis oleh Rahman Afandi dalam *Jurnal Kependidikan STAIN Purwokerto Vol.I No.I 2013* dengan berjudul *Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Pesantren Bagi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang menawarkan konsep kepemimpinan transformasional sebagai media untuk memajukan pesantren.¹⁸

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Muhamad Badrut Tamam dalam *Jurnal Pendidikan STAIN Purwokerto Vol. III No. 2 November 2015* dengan berjudul *Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI Di Smp Al-Azhar Banjar Patroman*.¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penelitian ini mendeskripsikan tentang model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Azhar Banjar Patroman.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Sunhaji yang berjudul *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Kependidikan, Dosen STAIN Purwokerto Vol. II No. 2 November 2014*.

¹⁷ Suheli, 2018, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter*, Vol. 6 No. 2.

¹⁸ Rahman Afandi, 2013, *Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Pesantren Bagi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*, *Jurnal Kependidikan*, Vol 1 No.1

¹⁹ Muhamad Badrut Tamam, *Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI Di Smp Al-Azhar Banjar Patroman*, *Jurnal Pendidikan STAIN Purwokerto Vol. III No. 2, 2015*.

Pada jurnal ini mendeskripsikan tentang Pengelolaan kelas merupakan bagian integral dari kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru, mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin belajar secara sehat.²⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya adalah secara umum membahas manajemen pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus, waktu, dan tempat penelitiannya. Di samping itu, penulis belum menemukan adanya penelitian mengenai manajemen pembelajaran berbasis pesantren di Asrama Madrasah Ibtidaiyah Bantarsoka Purwokerto Barat, sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penjelasan pemahaman laporan penelitian ini, peneliti membagi kedalam lima bab yaitu dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan beberapa sub bab diantaranya : latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian teori tentang manajemen pembelajaran berbasis pesantren

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian

²⁰ Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, *Jurnal Kependidikan*, Dosen STAIN Purwokerto Vol. II No. 2 November 2014

metode pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Penyajian data dan Analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, saran, dan kata penutup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran berbasis pesantren di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dibagi menjadi 4 kegiatan yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang mana sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam tahap ini menekankan kepada siswa agar bisa hidup mandiri, bertanggung jawab atas kewajibannya, serta mendalami ilmu agama agar siswa memiliki kesadaran yang tinggi dan memiliki akhlak yang baik. Juga di asrama sudah melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing. perencanaan yang tahapannya meliputi: membuat silabus, memetakan standar kompetensi, membuat program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru juga mempersiapkan sumber pembelajaran
2. Pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan awal, yaitu anak di dalam asrama jauh lebih kondusif dan terpantau proses belajarnya. Serta terdapat dua faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil penelitian disimpulkan faktor pendukungnya adalah sarana asrama yang memadai dan dukungan dari orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambatnya dari siswanya itu sendiri yang masih anak-anak sehingga maunya bermain.
3. Pengorganisasian dapat memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai tanggung jawab yang jelas. Pengorganisasian melibatkan penentuan berbagai kegiatan seperti pembagian pekerjaan ke dalam tugas khusus yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengorganisasian ini dapat melakukan pembagian tugas dan wewenang yakni dengan membentuk koordinator, pembimbing asrama (Ustadz Asrama) dan koordinator pengelola keuangan

4. Evaluasi menggunakan dua model yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif yang berfungsi untuk memperbaiki proses belajar mengajar, sedangkan evaluasi sumatif yaitu evaluasi untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran berbasis pesantren di asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah diharapkan mengupayakan peningkatan pemahaman orang tua siswa terhadap program belajar di asrama sehingga anak dapat memiliki karakter yang baik.
2. Kepada para guru atau pendidik untuk lebih membantu siswa agar berprestasi dan berakhlakul karimah yang mana siswa kelas VI berada di asrama ini jauh dari orang tua peran pendidik tidak hanya menjadi guru melainkan sebagai pendamping siswa dan orang tua siswa disekolah.
3. Kepada orang tua siswa untuk lebih mendukung anaknya untuk tidak terlalu dimanja lagi saat berada di asrama, karena ketika berada di asrama peran orang tua sudah digantikan oleh pendamping, sehingga seharusnya orang tua sudah mempercayakan kepada pendamping asrama.
4. Penanggung jawab asrama agar lebih sabar dalam mendampingi siswa yang *background*-nya itu belum pernah jauh dari orangtua.
5. Pengurus Yayasan agar bisa mengembangkan program-program yang dilaksanakan suatu kegiatan dalam kaitan dengan tujuan yayasan.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu,

dalam segala kerendahan hati mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Teriring do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rahman. 2013. *Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Pesantren Bagi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Kependidikan. Vol 1 No.1.
- Ahmad Baedowi Dkk, *Manajemen Sekolah Efektif*, (Jakarta, PT Pustaka Alvabet, 2015), Hal. 317.
- Ardy Wiyani, Novan. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ardy Wiyani, Novan. 2015. *Manajemen Paud Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ari Kunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badrut Tamam, Muhamad. 2015. *Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI Di Smp Al-Azhar Banjar Patroman*. Jurnal Pendidikan STAIN Purwokerto Vol. III No. 2.
- Bambang K. 2014. *BIOMATIKA OLAHRAGA (Bagi Guru dan Pelatih Olahraga)*. Surabaya : CV Jakad Media Publusing.
- Bonny Okto, Dkk. 2015. *Redesain Asrama Mahasiswa di Jakarta Barat*. Semarang : Undip.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1985. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup*. Jakarta: LP3ES.
- Fatmawati, Erma. 2015. *Profil Pesantren Mahasiswa*. Yogyakarta :Pelangi Aksara.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Haerana, 2016. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.

- Hakiim, Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karwono, H Mularsih. 2017 *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Kompri. 2018. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Prenadamedia Group.
- Manab, Abdul. 2016. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Madrasah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhamad, P. 2007. Manajemen Pembelajaran Program *Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI)* di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Balendah Bandung. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 06. No. 11.
- Jejen, Musfah. 2017. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan Dan Praktik*, Jakarta. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Musfah Jejen. 2017. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan Dan Praktik*. Jakarta. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Mustari, Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution. 1989. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Bandung: Bina Aksara.
- Nizae, Samsul. 2013. *Sejarah Sosia Dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Di Nusantara*. Jakarta: Kencana.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Riyanto, Yatim. 1995. *Metodologi Penelitian Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya : Sie Surabaya.
- Roqib, Moh. 2016. *Revitalisasi Sastra Pesantren*. Pema An Najah Press.
- Rukat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusyan, Tabrani. 2019. *Manajemen Pembelajaran* .Jakarta: Pt Buana Widya Pustaka.
- Sagala, Saiful. 2010. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Saodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Randa Karya.
- Sari, Punaji Setyo. 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Subur. 2014 *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suharsimi Ari Kunto dan Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sufyarma. 2004. *Kapita Selektamanajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugioyo. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suheli. 2018. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter*. Vol. 6 No. 2.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sians*. Purwokerto: Stain Press.
- Sunhaji. 2014. *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Kependidikan*. Dosen STAIN Purwokerto Vol. II No. 2.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press.
- Suryadharma. 2013. *Paradigma Pesantren*. Malang: UIN Maliki Press.
- Suryadharma. *Paradigma Pesantren*. Malang: UIN Maliki Press.

- Syaifurrahman dan Tri Uji Yati. 2013. *Manajemen dalam pembelajaran*. Jakarta: Pt Indeks.
- Terry, George R. 2010. alih bahasa: Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: PT Alumni.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Disekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus Dkk, Ulani. 2019. *Branding Perguruan Tinggi Di Era Digital*. Jakarta : Qiara Media.
- Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pemberlajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Farida. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta, PT Rineka Cipta
- Zuhri. 2016. *Convergentive design kurikulum pendidikan pesantren*. Yogyakarta: Pubblish.



IAIN PURWOKERTO